

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dimana pada metode penelitian ini menggambarkan serta menguraikan bagaimana hasil perhitungan dari data finansial perusahaan dari data laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019 ditinjau dari rasio Earning Per Share dan Rasio Price to Book Value.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan yaitu dari tanggal 15 Desember – 21 Desember 2022.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu Febi Iain Kendari, dan untuk datanya diambil dari situs resmi www.idx.co.id. Karena data penelitian ini merupakan data sekunder.

3.3. Sampel Penelitian

Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan yaitu data tabel rasio pertahun EPS dan PBV yang diterbitkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun dari periode 2010-2019.

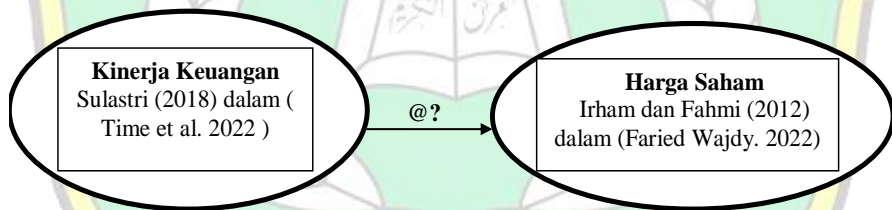
3.4. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah data yang diambil berupa laporan keuangan Pt Indofood CBP Sukses makmur Tbk periode 2010 sampai 2019. Data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs website www.idx.co.id.

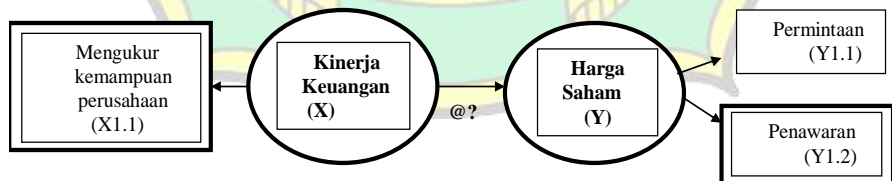
3.5. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Gambar 3.2
Hubungan Antar Variabel



Reduced Form (Rumus Statistik)

$$Y = f(x)$$

$$1) \underline{x} \rightarrow y$$

$$\text{Dik: } Y = f(x) \quad y = f(a_0 + a_1y_1 + a_1y + e) \dots (1)$$

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rasio Earning Per Share dan Rasio Price to Book Value di ukur dengan menggunakan harga saham Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pengumpulan data yang tersedia diperusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian yang nantinya data tersebut digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang diperusahaan.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2017: 142).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas (Setiawan, 2010, h. 61).

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Earning Per Share (X_1), Price to Book Value (X_2), terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Dalam menjawab analisisnya akan dipecahkan dengan bantuan program SPSS. Bentuk umum analisis regresi berganda :

Dimana :

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + \epsilon$$

α = Konstanta

B_1, B_2 = Koefisien regresi

X_1 = Earning Per Share

X_2 = Price to Book Value

ϵ = error

2. Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang sebuah parameter populasi yang harus diverifikasi (Lind, 2007, h. 376). Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur berdasarkan bukti sampel dan teori probabilitas untuk menentukan apakah suatu hipotesis merupakan pernyataan yang masuk akal (Lind, 2007, h. 377).

Untuk menguji hipotesis, digunakan data yang dikumpulkan dari sampel, sehingga merupakan data perkiraan (estimate). Keputusan yang dibuat dalam menolak atau tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (uncertainly), maksudnya keputusan bisa benar dan juga bisa salah (Supranto, 2009, h. 124).

b. R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan (Algifari, 2013, h. 45).

Koefisien determinasi (R²) adalah satu dikurangi rasio antara besarnya deviasi nilai Y observasi dari garis regresi dengan besarnya deviasi nilai Y observasi dari rata-ratanya. Atau secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut (Algifari, 2013, h. 46).

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Menurut Algifari (2011, h. 68) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tingkat ketepatan determinasi yang besarnya antara nol dan satu. Jika R mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika R adalah nol, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Rifai, 2017, h. 27).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pengujian asumsi

klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Sunyoto, 2010, h. 103).

Uji Normalitas ini menggunakan uji kolmogrov smirnov bahwa jika signifikansi dibawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi diatas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya (Ghozali, 2006, h. 95-96).

Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi jika tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah salah satu model uji dalam uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana syarat dalam model regresi adalah tidak adanya heterokedastisitas.

Dalam Penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011), uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya (Iii & Penelitian, n.d.).

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah residual dalam sebuah model regresi linear memiliki antara pengaruh pada periode t dengan kesalahn dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan pada problem autokorelasi. Model agresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Durbin Waston. Adapun dasar keputusan uji autokorelasi Durbin Waston adalah sebagai berikut: $D < DL$ atau $D > 4-DL$ Terjadi Autokorelasi, $DU < D < 4-DU$ Tidak

Terjadi Autokorelasi, $DL < D < DU$ atau $4-DU < D < 4-DL$ Tidak Ada Autokorelasi.

Ket:

D = Durbin Waston

DL = Batas Bawah

DU = Batas Atas

